

HUBUNGAN KOMPETENSI DAN MASA KERJA MENJADI KADER MENTARI SEHAT INDONESIA (MSI) DALAM PENEMUAN SUSPEK TUBERKULOSIS DI KOTA SEMARANG

**DIANDRA DIVA ABSHARINA-25000121140322
2025-SKRIPSI**

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang terus menerus meningkat dari tahun ke tahun. Di Kota Semarang, angka notifikasi mencapai 348 per 100.000 penduduk dimana penemuan kasus menjadi salah satu fokus utama dalam pengelolaan pengendalian tuberkulosis. Penemuan kasus secara dini melalui investigasi kontak membantu mengurangi angka kesakitan dan kematian akibat TB yang melibatkan kader Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kompetensi dan masa kerja kader Mentari Sehat Indonesia dalam penemuan suspek tuberkulosis di Kota Semarang. Jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Dalam penelitian ini, sampel penelitian merupakan kader aktif Mentari Sehat Indonesia yang berjumlah 75 orang. Teknik sampling yang digunakan merupakan total sampling. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Pengetahuan (p value = 0.002), keterampilan (p value < 0.001), serta masa kerja (p value < 0.001) memiliki hubungan dengan penemuan suspek tuberkulosis. Sedangkan sikap (p value = 0.336) tidak memiliki hubungan dengan penemuan suspek tuberkulosis. Pengetahuan, keterampilan, serta masa kerja memiliki hubungan dengan penemuan suspek tuberkulosis. Sedangkan sikap tidak memiliki hubungan dengan penemuan suspek tuberkulosis.

Kata Kunci : Tuberkulosis, Kader Kesehatan, Kompetensi, Masa Kerja